

ABSTRAK

PENGELOLAAN TANGGAP DARURAT BENCANA BANJIR KOTA KENDARI TAHUN 2017

Oleh
Nasrullah

NIM: 214170010

Pembimbing: Dr. Ir. Eko Teguh Paripurno dan Dr. Johan Danu Prasetya, S.Kel., M.Si

Kota Kendari adalah salah satu daerah yang rawan terjadi bencana banjir dengan tingkat potensi bencana yang tinggi. Kota Kendari dilanda banjir setiap tahunnya. Banjir tersebut berasal dari luapan sungai Wanggu dan mengenai 9 Kecamatan di Kota Kendari yang menimbulkan 1 korban meninggal dan 2 korban luka. Banjir tersebut juga mengenai rumah masyarakat sejumlah 3.369 Kepala Keluarga (KK) atau 9.958 jiwa terdampak, 2.564 rumah rusak ringan, 438 rumah rusak sedang, 14 rumah rusak berat dan 55,5 Ha lahan pertanian, sehingga menimbulkan kerugian materi sebanyak Rp.65.180.542.500,00. Hal ini menunjukkan bahwa bencana banjir mendatangkan korban dan kerugian yang begitu besar bagi masyarakat. Dalam situasi tanggap darurat bencana diperlukan suatu reaksi cepat, tepat dan dikoordinasikan dalam satu komando oleh pemerintah terkait. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengelolaan tanggap darurat banjir Kota Kendari Tahun 2017 melalui parameter penentuan status keadaan darurat, pembentukan/aktivasi dan manajemen Pos Komando, informasi strategis, taktis dan umum, pengkajian dampak dan kebutuhan, sektor kesehatan, bantuan logistik bagi korban, sumber daya dari NGO dan Lembaga Usaha, pengendalian operasi pertolongan darurat pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian dilakukan melalui wawancara dan telaah dokumen. Teknik analisis data dalam studi kasus ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Informan dalam penelitian ini berjumlah 12 orang yang berasal dari BPBD dan Dinas Sosial Kota Kendari. Teknik pemilihan sampel adalah *Purposive Sampling* yaitu dengan mengambil informan yang dapat menggambarkan fenomena, fakta tentang pengelolaan tanggap darurat bencana banjir Kota Kendari. Hasil penelitian ini menjelaskan Pengelolaan Penanggulangan Bencana Pada Tahap Tanggap Darurat Bencana Banjir di Kota Kendari Provinsi Sultra sudah berjalan dengan baik hal ini dibuktikan dengan terlaksananya seluruh tahapan kegiatan dalam tanggap darurat yang telah dilaksanakan sesuai dengan SK. Walikota dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kegiatan dalam tahap tanggap darurat tersebut diantaranya meliputi (1) pelaksanaan penentuan status keadaan darurat (2) pembentukan atau aktivasi dan manajemen Pos Komando tanggap darurat (3) pengelolaan informasi strategis, taktis dan umum pada saat tanggap darurat (4) pelaksanaan pengkajian dampak dan kebutuhan tanggap darurat oleh TRC dan TAGANA (5) pengelolaan sektor kesehatan pada saat tanggap darurat (6) pengelolaan bantuan logistik bagi korban bencana banjir di Kota Kendari kepada masyarakat (7) pengelolaan sumber daya dari NGO dan Lembaga Usaha pada bencana banjir di Kota Kendari. (8) pelaksanaan pengendalian operasi pertolongan darurat pada bencana banjir di Kota Kendari (9) pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi penanganan darurat pada bencana banjir di Kota Kendari lebih pada pemanfaatan teknologi yang populer seperti media sosial (*Whatsapp, Facebook*).

Kata Kunci: Pengelolaan, Tanggap Darurat, Bencana Banjir

ABSTRACT

FLOOD DISASTER RESPONSE MANAGEMENT KENDARI CITY IN 2017

By

Nasrullah

NIM: 214170010

Adviser: Dr. Ir. Eko Teguh Paripurno and Dr. Johan Danu Prasetya, S. Kel., M.Sc

Kendari City is one of the areas prone to flooding with a high level of potential disasters. Kendari City is flooded every year. The flood originated from the overflow of the Wanggu River and inundated 9 Subdistricts in the City of Kendari, causing 1 death and 2 injuries. The flood also inundated 3,369 households (KK) or 9,958 people affected, 2,564 houses were slightly damaged, 438 houses were moderately damaged, 14 houses were severely damaged and 55.5 hectares of agricultural land, causing material losses of Rp.65,180,542,500 .00. This shows that the flood disaster caused great casualties and losses to the community. In a disaster emergency response situation, a fast, precise and coordinated reaction in one command by the relevant government is needed. The purpose of this study was to analyze the management of the Kendari City flood emergency response in 2017 through parameters determining the status of an emergency, the formation/ activation and management of Command Posts, strategic, tactical and general information, assessment of impacts and needs, the health sector, logistical assistance for victims, sources resources from NGOs and business institutions, controlling the operation of emergency aid in the use of information and communication technology. This study used qualitative research methods. The study was conducted through interviews and document review. The data analysis technique in this case study is qualitative descriptive analysis. There were 12 informants in this study who came from BPBD and Kendari City Social Service. The sample selection technique is Purposive Sampling, namely by taking informants who can describe phenomena, facts about the management of the Kendari City flood disaster response. The results of this study explain the Management of Disaster Management in the Emergency Response Phase of the Flood Disaster in Kendari City, Southeast Sulawesi Province, which has been running well. Mayor and statutory provisions in force. Activities in the emergency response phase include (1) implementing an emergency status determination (2) establishing or activating and managing an emergency response Command Post (3) managing strategic, tactical and general information during an emergency response (4) conducting an impact and needs assessment emergency response by TRC and TAGANA (5) health sector management during emergency response (6) management of logistical assistance for flood victims in Kendari City to the community (7) resource management from NGOs and Business Institutions in flood disasters in Kendari City. (8) the implementation of emergency relief operations control in the flood disaster in Kendari City (9) the use of information and communication technology for emergency handling in the flood disaster in Kendari City is more on the use of popular technologies such as social media (Whatsapp, Facebook).

Keywords: Management, Emergency Response, Flood Disaster